

## BAB III METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif karena menggunakan pengukuran variabel – variabel penelitian dengan angka. Jenis penelitian yang digunakan adalah *explanatory research*. Menurut Masri (1995:4) dalam Debby Farihun (2013), *explanatory research* digunakan hubungan kasual antara variabel melalui pengujian hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak hipotesis tersebut. *Explanatory research* digunakan untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh antara faktor – faktor terkait tentang tingkat pendidikan, pemahaman sanksi pajak, dan penggunaan *e-billing* terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama batu.

### 2. Variabel Peubah dan Pengukur

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Penelitian ini menggunakan tiga macam variabel, yaitu variabel independen, variabel intervening, dan variabel dependen.

#### 2.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010, p. 61). Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tingkat pendidikan (X1). Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki oleh seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan yang dikategorikan menjadi :

1. Dasar : SD sampai SMP
2. Menengah : SMU
3. Tinggi : Perguruan Tinggi.

Indikator pada variabel ini adalah :

1. Tingginya tingkat pendidikan semakin meningkatkan kepatuhan wajib pajak
2. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin pahamnya wajib pajak akan sanksi pajak
3. Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin memudahkan wajib pajak dalam menggunakan fasilitas *e-billing*

Penelitian dibatasi hanya pada pendidikan formal wajib pajak dengan penilaian sebagai berikut :

- a. SD – SMP ( sangat kurang baik ) diberi skor 1
- b. SMA ( kurang baik ) diberi skor 2
- c. DI – D3 ( cukup ) diberi skor 3
- d. S1 ( baik ) diberi skor 4
- e. Pasca Sarjana ( sangat baik) diberi skor 5

## 2.2 Variabel Intervening

Variabel intervening adalah variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2010, p. 63). Variabel intervening yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu, Variabel penggunaan *e-billing* (X2) dan variabel pemahaman sanksi pajak (X3).

Penggunaan *e-billing* adalah sebuah sistem pembayaran pajak secara online untuk memfasilitasi penerimaan pembayaran wajib pajak dengan kode *billing*. Indikator pada variabel ini adalah :

1. sarana untuk pembayaran pajak secara elektronik

2. Mempercepat dan menyederhanakan proses pembayaran pajak
3. Mudah dalam penggunaannya

Pemahaman sanksi pajak dapat didefinisikan sebagai sebuah proses atau cara seseorang memahami peraturan dan hukuman yang akan diterimanya apabila melanggar ketentuan undang-undang perpajakan. Indikator pada variabel ini, sebagai berikut:

1. Pengetahuan mengenai ketentuan umum dan tata cara perpajakan
2. Sanksi pajak adalah bukti bahwa pajak bersifat memaksa
3. Sanksi pajak ada dua, yakni sanksi pidana dan sanksi administrasi
4. Keterlambatan atau ketidaksediaan membayar pajak akan dikenai sanksi pajak
5. Memalsukan atau menunjukkan bukti palsu akan dikenai sanksi pidana

Kedua variabel ini diukur menggunakan skala likert dengan penilaian 1 sampai 5.

### **2.3 Variabel Dependen**

Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2010, p. 61). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Indikator dalam variabel ini adalah :

1. Kewajiban mendaftarkan diri sebagai wajib pajak
2. Menghitung pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan yang berlaku
3. Ketepatan waktu dalam menyampaikan SPT dan pembayaran pajak
4. Pengetahuan terhadap peraturan dan sanksi pajak
5. Beban bunga atas tunggakan pajak cukup memberatkan

Variabel diukur menggunakan skala likert dengan penilaian 1 sampai 5

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010, p. 117). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh wajib pajak yang termasuk dalam wajib pajak terdaftar KPP Pratama Batu tahun 2016 yang berjumlah 21.331.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono 2013:81). Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *Probability Sampling-Simple Random Sampling* (sampel acak sederhana). *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik sampling berdasarkan spontanitas. Artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti maka orang tersebut dapat dijadikan sampel. Pengukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

**Keterangan :**

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Toleransi kesalahan (10% atau 0,1)

berdasarkan rumus tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah :

$$n = \frac{21.331}{1+21.331(0,10)^2}$$

$$n = 21.331 / 214,31$$

$$n = 99,53 \text{ dibulatkan menjadi } 100.$$

#### 4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan cara menyebar kuesioner dan data sekunder yaitu dokumentasi.

##### 4.1 Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2010, p. 199). Kuisisioner dalam penelitian ini terdiri dari dua bagian, yaitu bagian pertama berupa identitas responden yang berisikan pertanyaan fakta mengenai diri responden dan tingkat pendidikan responden.

Bagian kedua berupa pernyataan tertutup yang berhubungan dengan faktor terkait kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya yaitu pernyataan mengenai pemahaman sanksi pajak, penggunaan *e-billing*, dan kepatuhan wajib pajak. Melalui pernyataan – pernyataan singkat tersebut responden memilih satu jawaban dengan memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan.

Kuesioner terdiri atas 13 pernyataan yang mewakili 2 variabel intervening (Variabel pemahaman sanksi pajak dan variabel penggunaan *e-billing*) serta 1 variabel terikat (kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak). Hasil kuesioner akan diukur dengan menggunakan skala likert dengan interval 1 sampai 5. Skala likert adalah skala yang dapat dipergunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu gejala atau fenomena pendidikan. Adapun Skala Likert umumnya menggunakan susunan lima angka penilaian, yaitu:

- a) Jawaban Sangat Setuju mendapat nilai 5
- b) Jawaban Setuju mendapat nilai 4

- c) Jawaban Kurang Setuju mendapat nilai 3
- d) Jawaban Tidak Setuju mendapat nilai 2
- e) Jawaban Sangat Tidak Setuju mendapat nilai 1

#### 4.2 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi dalam penelitian ini berupaya untuk mengumpulkan data sekunder mengenai gambaran umum obyek penelitian. Melalui dokumentasi ini maka akan diperoleh data mengenai:

1. Gambaran Umum KPP Pratama Batu,
2. Tugas dan Fungsi KPP Pratama Batu,
3. Visi dan Misi KPP Pratama Batu,
4. Struktur Organisasi KPP Pratama Batu
5. Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Terdaftar pada tahun 2013–2016

### 5. Metode Analisis Data

#### 5.1 Uji Instrumen

Uji instrumen digunakan untuk menguji pernyataan-pernyataan dalam kuesioner. Terdapat dua pengujian yang dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

##### 5.1.1 Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Untuk mengetahui apakah suatu item valid atau tidak maka dilakukan perbandingan antara koefisien  $r$  hitung (*Corrected Item-Total Correlation*)



dengan koefisien  $r$  tabel. Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah sebagai berikut :

1. Apabila nilai  $r$ -hitung lebih besar daripada  $r$ -tabel-nya maka pernyataan tersebut adalah valid.
2. Apabila nilai  $r$ -hitung lebih kecil daripada  $r$ -tabelnya, maka pernyataan tersebut tidak valid.

### 5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengujian untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu maupun di tempat yang berbeda. Analisis reliabilitas menggunakan angka *Cronbach Alpha*. Menurut Ghozali (2011) “Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60.” Intinya, jika nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel bebas lebih besar dari 0,60 maka kuesioner tersebut adalah reliabel.

## 5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil pengujian yang baik maka semua data yang digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap asumsi klasik sehingga dapat memperoleh hasil pengujian hipotesis yang layak dan dapat dipertanggungjawabkan serta menghasilkan model regresi yang baik. Asumsi klasik yang diuji yaitu: Normalitas, Multikolinearitas, dan Heteroskedastisitas.

### 5.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi

normal (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah memiliki data yang terdistribusi normal. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *P-P Plot of regression standardized residual*. Dalam penelitian ini, peneliti menguji normalitas data menggunakan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal *P-P Plot of regression standardized residual*. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

### 5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau variabel independen (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat digunakan dengan melakukan uji korelasi antar variabel bebas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai  $VIF < 10$ , tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.

### 5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan





asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan beberapa macam cara, antara lain adalah dengan menggunakan uji glejser dan uji *scatterplot*. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan uji *scatterplot* yaitu dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011).

### 5.3 Uji Hipotesis

Model kerangka teoritis dalam penelitian ini menggambarkan adanya variabel mediasi/ intervening. (Ghozali, 2011) menjelaskan untuk menguji pengaruh variabel intervening digunakan metode analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda umumnya digunakan untuk mengetahui adanya hubungan kausalitas antar variabel. Hubungan langsung maupun hubungan tidak langsung antar variabel dalam model juga dapat diukur dengan menggunakan analisis jalur.

Dalam model persamaan struktural penelitian ini terdapat variabel eksogen, variabel endogen, dan variabel intervening. Variabel eksogen

merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel sebelumnya, sedangkan variabel endogen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel sebelumnya. Variabel eksogen dalam penelitian ini adalah Tingkat Pendidikan dan variabel endogennya adalah Kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak. Terdapat dua variabel yang sekaligus sebagai variabel endogen dan juga sebagai variabel eksogen dalam persamaan. Variabel – variabel tersebut adalah penggunaan *e-billing* dan pemahaman sanksi pajak. Kedua variabel tersebut kemudian disebut sebagai variabel intervening. Model struktural dalam penelitian ini adalah :

$$X_2 = \rho_{X_2X_1} X_1 + \rho_{X_2} e_1 \quad \dots\dots\dots \text{Persamaan regresi 1}$$

$$X_3 = \rho_{X_3X_1} X_1 + \rho_{X_3} e_2 \quad \dots\dots\dots \text{persamaan regresi 2}$$

$$Y = \rho_{YX_1} X_1 + \rho_{YX_2} X_2 + \rho_{YX_3} X_3 + \rho_Y e_2 \quad \dots\dots\dots \text{persamaan regresi 3}$$

Keterangan :

Y = Kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak

X1 = Tingkat pendidikan wajib pajak

X2 = Penggunaan *e-billing*

X3 = Pemahaman sanksi pajak

$\rho$  = koefisien regresi untuk setiap variabel

e = variabel pengganggu/ eror